

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan beberapa point penting, yaitu:

1. Kerajaan Aceh Darussalam berdiri pada tanggal 12 Dzul Qaidah 916 H/1511 M. bersamaan dengan jatuhnya Malaka ke tangan Portugis yang memegang tampuk pemerintahan pertama di Aceh adalah Ali Mughayat Syah. Kerajaan ini merupakan hasil gabungan antara Mahkota Alam dan Darul Kamal. Antara tahun 1537 - 1641, kerajaan Aceh melakukan ekspansi ke kerajaan lain. Mengalami kemajuan pada waktu Sultan Alauddin Riayat Syah memangku jabatan kekuasaan dengan gelar Al-Qahhar. Kejayaan dan kemajuan itu berlanjut hingga Sultan Iskandar Muda sebagai penguasa.
2. Sedangkan faktor yang mempengaruhi Portugis datang ke Indonesia adalah faktor ekonomi, agama dan petualangan. Dengan segala cara akhirnya Portugis dapat merebut malaka dari kekuasaan kerajaan Malaka. Sejak jatuhnya

Malaka ke tangan Portugis timbullah reaksi dari kerajaan Islam di Indonesia, terutama kerajaan Aceh yang berambisi datang ke Selat Malaka untuk memerangi Portugis. Kedatang Aceh ke Selatan Malaka. di samping untuk memerangi Portugis, juga ada tujuan lain, yaitu ingin menguasai perdangan yang saat itu sebagai pusat, baik nasional maupun internasional. Maka terjadilah konfrontasi antara kerajaan Aceh dan Portugis yang terjadi beberapa kali. Akibat dan konfrontasi itu maka terjadilah perubahan-perubahan, baik dalam bidang politik, agama maupun ekonomi.

3. Di bidang politik selat Malaka dikuasai oleh Portugis secara keseluruhan dan hubungan Johor dengan Aceh menjadi buruk, sebab Johor memebantu Portugis dalam konfrontasi. dalam bidang ekonomi, perdagangan Barat dengan Timur tidak lagi lewat orang Indodnesia, akan tetapi lewat orang Portugis. Semua itu menyebabkan kemunduran kerajaan-kerajaan Indonesia di pantai dunia Timur. sedangkan dalam bidang agama mengakibatkan menyebarnya agama katolik di Maluku.